

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institute of Business and Informatics Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Pengantar

Pada bab ini peneliti mencoba memaparkan metodologi penelitian yang terdiri atas desain penelitian, objek penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Metodologi penelitian ini digunakan dalam meneliti pengaruh corporate governance terhadap nilai perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan C. William Emory (2008:123), pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari berbagai perspektif yang berbeda yaitu :

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah

Penelitian ini dipandang dalam penelitian formal, dimana penelitian ini dimulai dengan mengajukan hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

2. Berdasarkan metode pengumpulan data

Penelitian ini merupakan studi pengamatan, di mana peneliti memeriksa kegiatan-kegiatan suatu subjek atau sifat suatu bahan tanpa berusaha untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun.

3. Berdasarkan pengendalian variabel-variabel oleh peneliti





Penelitian ini menggunakan *ex-post facto design*, karena peneliti tidak memiliki

kendali atas seluruh variabel dan peneliti hanya melaporkan apa yang terjadi atau tidak terjadi.

4 Berdasarkan tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal, karena bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

5 Berdasarkan dimensi waktu

Penelitian ini dikelompokkan sebagai gabungan dari studi *cross sectional* dan *time series* karena penelitian mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan beberapa tahun.

6 Berdasarkan ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena dalam penelitian ini hipotesis penelitian akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7 Berdasarkan penelitian lingkungan

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data yang dipakai merupakan data yang berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya.

8 Berdasarkan persepsi subyek

Dalam penelitian ini tidak ada persepsi subjek karena subjek merupakan data dari laporan keuangan perusahaan.

C. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan mempublikasikan laporan keuangan untuk periode 2009-2011. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh 120 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini selama 3 tahun pengamatan, sehingga diperoleh sebanyak $40 \times 3 = 120$ data observasi. Daftar nama perusahaan dapat dilihat pada lampiran A.

Tabel 3.1 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian

No	Peterangan	Jumlah
1	Jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ tahun 2009-2011	145
2	Jumlah perusahaan manufaktur yang delisting di BEJ setelah tahun 2009	(18)
3	Jumlah perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang asing	(2)
4	Jumlah perusahaan manufaktur yang datanya tidak lengkap	(85)
5	Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel	40
6	Periode penelitian	3
7	Jumlah perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel	120

Sumber : IDX, ICMD

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel independen

Tingkat good corporate governance merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Nilai Good Corporate Governance diperoleh dengan menggunakan analisis faktor dari variabel komposisi komisaris independen, kepemilikan manajerial, dan ukuran dewan komisaris.

1. Proporsi komisaris independen (KOMIN)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Proporsi komisaris independen diukur dengan menggunakan indikator presentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan.

2. Kepemilikan manajerial (MGROWN)

Indikator yang digunakan untuk mengukur kepemilikan manajerial adalah presentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

3. Ukuran Dewan Komisaris (BOARDSIZE)

Ukuran dewan komisaris merupakan variabel bebas dalam penelitian ini. Pengukuran ukuran dewan komisaris sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Ahmed dan Dellman (2007) dengan menggunakan total jumlah anggota dewan komisaris di perusahaan.

4. Kepemilikan Institusional (INST_OWN)

Pengukuran kepemilikan institusional diperoleh dengan cara menjumlahkan lembar saham yang dimiliki oleh investor institusional dibagi dengan total jumlah lembar saham yang beredar. Investor institusional mencakup bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, perseroan terbatas dan lembaga institusi lain yang berbadan hukum.

Variabel kontrol :

1. Leverage (LEV)

Leverage merupakan rasio hutang. Rasio *leverage* menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasinya. Rasio *leverage* ini diukur dengan cara menjumlahkan total hutang jangka panjang dibagi dengan rata-rata total asset.



1.2 Pertumbuhan Penjualan (SALES_GROWTH)

Ahmed et al. (2002) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi konservatisme melalui ukuran akrual dan nilai pasar karena pertumbuhan penjualan akan mempengaruhi tingkat akrual perusahaan seperti persediaan dan piutang dan pertumbuhan penjualan yang tinggi seringkali meningkatkan ekspektasi pasar terhadap arus kas di masa depan sehingga akan mempengaruhi ukuran konservatisme melalui nilai pasar (dalam Ahmed dan Duellman, 2007). Pertumbuhan penjualan diukur dengan persentase pertumbuhan total penjualan secara tahunan dengan cara total penjualan tahun t dikurangi total penjualan tahun $t-1$ dibagi total penjualan tahun

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat konservatisme akuntansi perusahaan (CONACC). Dalam penelitian ini, konservatisme akuntansi digunakan menggunakan accrual basis, sesuai dengan yang digunakan Givoly Hayn (2002) dalam Ahmed dan Duellman (2007). Givoly dan Hayn mengukur konservatisme dengan cara mengurangi income before extraordinary item dengan arus kas operasi dan ditambahkan dengan beban depresiasi.

Variabel ini berupa rasio yang dihitung dengan cara :

$$\text{KON_ACC} = \frac{\text{NI} - \text{CF}}{\text{RTA}}$$

di mana:

KON_ACC = Tingkat konservatisme akuntansi

NI = Laba sebelum *extraordinary items*

CF = Arus kas operasi ditambah biaya depresiasi



RTA = Rata-rata total aktiva



Laba sebelum extraordinary item dimaksudkan untuk menghilangkan elemen yang menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam satu periode yang tidak akan timbul dalam periode lainnya. Apabila laba yang dihasilkan lebih rendah daripada arus kas operasi maka menunjukkan diterapkannya prinsip konservatisme.

Hal ini berarti semakin banyak perusahaan menangguhkan pendapatan yang belum terealisasi dan semakin cepat membebaskan biaya. Semakin negatif tingkat akrual rata-rata selama periode tertentu maka prinsip akuntansi yang digunakan semakin konservatif.

Selanjutnya hasil perhitungan CONACC tersebut dikalikan dengan -1 sehingga semakin tinggi nilai CONACC menunjukkan konservatisme yang semakin tinggi. Hal ini didandasi oleh teori bahwa konservatisme menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut akan segera dibebankan pada periode tersebut dibandingkan menjadi cadangan (biaya yang ditangguhkan) pada neraca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap data perusahaan dan langsung mencatat data tersebut. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang diambil merupakan data dari kepustakaan, bukan data dari perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Laporan tahunan perusahaan publik periode 2009,2010, dan 2011 yang tersedia di Pusat Data Pasar Modal (PDPM) IBII dan website www.idx.co.id

1. Dilarang diperjualbelikan atau disebarluaskan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2009, digunakan untuk memperoleh data pengelompokan industri dalam perusahaan manufaktur di Bursa Efek

Indonesia
yang melakukan *listing* dan *delisting* selama tahun 2009-2011.
Jasa Statistic 2009,2010, dan 2011 yang digunakan untuk mengetahui perusahaan

F. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*, dimana yang menjadi pertimbangan adalah :

1. Perusahaan-perusahaan yang *listing* di BEI serta mempunyai laporan tahunan 2009,2010, dan 2011, sehingga perusahaan yang telah *delisting* dari bursa tidak dimasukkan sebagai sampel.
2. Perusahaan-perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur. Alasan diambilnya perusahaan manufaktur adalah untuk memperoleh karakteristik perusahaan yang sama.
3. Laporan tahunan perusahaan manufaktur untuk tahun 2009, 2010, dan 2011 yang tersedia di PDPM IBII dan website www.idx.co.id
4. Perusahaan manufaktur memiliki data secara lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti.
5. Laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah.
6. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan, maka perlu diadakan uji kesamaan



koefisien. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan
intersep, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti
terdapat perbedaan intersep, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang
ada, maka data penelitian tidak dapat di-*pool*, namun harus diteliti secara
sectional.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hipotesis yang diuji :

H_0 : Tidak dapat dilakukan *pooling* data

H_a : Dapat dilakukan *pooling* data

Dasar pengambilan keputusannya adalah

- (1) Jika nilai sig *p-value* < 0,05, maka tidak tolak H_0 , yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling* data.
- (2) Jika nilai sig *p-value* > 0,05, maka tolak H_0 , yang berarti dapat dilakukan *pooling* data.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2 Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atas variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian mengenai nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum dari setiap variabel yang akan diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas diukur dengan mengujikan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov Z (K-S)*, dengan hipotesis :

H_0 : residual data tidak berdistribusi normal

H_a : residual data berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- i. Jika *Asymp Sig.(2-tailed)* $\geq \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0 .
- ii. Jika *Asymp Sig.(2-tailed)* $<$ nilai α ($\alpha = 5\%$) maka tidak tolak H_0 .

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2009). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* pada modal regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Modal regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2009 : 50).

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Breusch-Pagan-Godfey* dengan program aplikasi E-Views. Hipotesis yang diuji yaitu:

Ho: tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ha: Terjadi heteroskedastisitas.

Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ menggunakan program E-views akan didapat nilai *probability Chi-Square*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika *probability Chi-Square* $\geq 0,05$, maka tidak tolak Ho.
- (2) Jika *probability Chi-Square* $\leq 0,05$, maka tolak Ho.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Priyatno, 2009:61).

Pengujian autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin-Watson, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 19.0. Hipotesis yang diuji yaitu :

Ho : Tidak terdapat autokorelasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha : Terdapat autokorelasi

Ⓒ Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis: bila signifikansi $D_u < D_{hitung} < (4 - D_u)$, maka tidak tolak H_o .

4. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2006:85). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$KON-ACC_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 INDEP_COM_{i,t} + \beta_2 MGROWN_{i,t} + \beta_3 BOARD_SIZE_{i,t} + \beta_4 INS_OWN_{i,t} + \beta_5 LEV_{i,t} + \beta_6 SALES_GROWTH_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

- Dimana
- KON-ACC_{i,t}** : Tingkat konservatisme dengan ukuran akrual perusahaan i pada waktu t
 - INDEP_COM_{i,t}** : Proporsi komisaris independen terhadap jumlah total komisaris perusahaan i pada waktu t
 - MGRO_{N_{i,t}}** : Persentase kepemilikan saham oleh komisaris dan direksi perusahaan i pada waktu t
 - BOARD_SIZE_{i,t}** : Jumlah dewan komisaris pada perusahaan i pada waktu t
 - INS_OW_{N_{i,t}}** : Persentase kepemilikan saham oleh institusi keuangan pada perusahaan i pada waktu t
 - LEV_{i,t}** : *Leverage* (tingkat hutang) perusahaan i pada waktu t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



SALES_GROWTH_{i,t} : Pertumbuhan penjualan perusahaan i pada waktu t

a. Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen dalam model penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Alpha yang digunakan adalah 5%. Hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$$

$$H_a : \text{Tidak semua } \beta_i = 0$$

$$i = 1, 2, 3, 4$$

Dasar pengambilan keputusan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka terima H_0 dan tolak H_a , sehingga model regresi tidak dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_a , sehingga model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik T

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis statistik yang hendak diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1, 2, 3, 4$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dasar pengambiln keputusan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:
Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini ditujukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel dependen. Nilai *Sig (one-tailed)* dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Dasar pengambilan keputusan :

(1) Jika *Sig (one-tailed)* < 0,05 maka tolak H_0 .

Artinya, variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika *Sig (one-tailed)* \geq 0,05 maka tidak tolak H_0

Artinya, variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui persentase variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil tersebut akan memberikan gambaran sebesar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk menguji variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.